

ABSTRAK

Najwa Adila Rohidin. Bimbingan Islami Melalui *Home Visit* Untuk Mengatasi *School Refusal* (Penelitian di Sekolah Dasar Negeri Jaya Giri, Desa Margajaya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat)

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan fenomena *school refusal* yang seringkali terjadi salahsatunya pada siswa sekolah dasar. *school refusal* merupakan kondisi ketika seorang anak menolak untuk pergi ke sekolah secara terus-menerus, biasanya disertai dengan alasan emosional seperti rasa takut, cemas, atau trauma. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang siswa kelas 1 di SDN Jaya Giri yang mengalami *school refusal* akibat pengalaman traumatis yang dialaminya pada masa taman kanak-kanak. Anak-anak yang mengalami *school refusal* menunjukkan gejala seperti. Kondisi ini memerlukan penanganan yang lebih lanjut karena apabila tidak segera ditangani maka akan berdampak pada aspek seperti aspek sosial, akademik, emosional dan psikologis, serta dampak pada keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi anak yang mengalami *school refusal* di SDN Jaya Giri Ngamprah dan untuk mengetahui bagaimana penerapan bimbingan islami melalui *home visit* untuk mengatasi *school refusal* serta untuk mengetahui hasil dari penerapan bimbingan islami melalui *home visit* untuk mengatasi *school refusal*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan bimbingan islami yang dilaksanakan melalui *home visit* sebagai upaya membantu siswa yang mengalami *school refusal*. Bimbingan islami dalam konteks ini mencakup nuansa islami dan nilai-nilai dalam pelaksanaannya seperti keteladanan, pembiasaan doa, dan pendekatan yang menumbuhkannya *mahabbah*, tujuan dari penerapan bimbingan islami ini adalah untuk membantu siswa memahami kembali makna belajar, membangun kembali kepercayaan dan menumbuhkan motivasi juga keberanian untuk kembali ke lingkungan sekolah.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penolakan sekolah yang siswa SDN Jaya Giri berawal dari pengalaman masa lalunya di taman kanak-kanak (TK) kejadian ini diperparah dengan faktor lain dari lingkungan keluarga dan tempat tinggalnya yang kurang mendukung dan memperparah kondisi penolakan sekolah. Hasil dari bimbingan islami melalui *home visit* untuk mengatasi *school refusal* efektif membantu anak. Hal ini dapat diketahui dan dilihat dari perubahan yang telah siswa lakukan dari sebelum dilakukan bimbingan sampai setelah diberikan bimbingan yakni siswa memiliki semangat dan keinginan kembali untuk bersekolah, selain itu siswa sudah memiliki keberanian dan inisiatif untuk berbicara hal seputar sekolah.

Kata kunci : Bimbingan Islami, School Refusal, Home Visit